

Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Pengomposan yang Inklusif



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
LANGKAH LANGKAH PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH DAN PENGOMPOSAN YANG INKLUSIF.....	4
PENJELASAN SESI DAUR ULANG SAMPAH DAN PENGOMPOSAN YANG INKLUSIF.	7
LAMPIRAN.....	9
RINGKASAN PELATIHAN.....	10
BIODATA PESERTA.....	12
PRETEST/POST TEST.....	14
MATERI PRESENTASI.....	21
RENCANA AKSI.....	23
FORMULIR EVALUASI.....	25

PENGANTAR

Pelatihan ini akan diselenggarakan selama satu hari (7 jpl). Pelatihan ini akan memberi wawasan dan keterampilan singkat tentang pentingnya pengolahan sampah untuk mendukung Proyek Sanitasi Kota Palembang dan menyampaikan bahwa masyarakat yang terhubung ke saluran pengolahan air limbah rumah tangga tidak boleh membuang sampah ke dalam saluran pipa air limbah. Hal ini adalah bagian dari kewajiban sebagai pemilik rumah untuk ikut menjaga jaringan pipa pengolahan air limbah di rumah. Pelatihan ini menjadi tempat dialog bagi peserta pelatihan dengan pelatih dan pelaku aktif pengolahan sampah dalam mencari solusi terbaik untuk menerapkan pengolahan sampah di kelurahan di wilayah Proyek Sanitasi Kota Palembang.

Selama pelatihan peserta akan mengetahui tentang jenis limbah padat dan limbah cair, cara pengolahannya dan manfaatnya yang diperoleh dari sisi ekonomi dan lingkungan. Dari sisi ekonomi, limbah/sampah yang sudah diolah dapat dimanfaatkan menjadi bahan yang dapat memberi nilai ekonomi seperti kerajinan, pupuk kompos, ecoenzym dan bentuk pengolahan sampah anorganik lainnya.

Untuk mengukur efektivitas pelatihan, dilakukan evaluasi melalui pre-test dan post-test guna menilai pemahaman awal dan peningkatan pengetahuan peserta. Melalui evaluasi pre-test dan post-test diharapkan hasil pelatihan ini mampu mendorong peran serta masyarakat dalam mengolah sampah di tingkat rumah tangga dan membantu menjaga fasilitas saluran pengolahan air limbah yang dipasang di rumah mereka dan praktik baik ini dapat berkontribusi terhadap kualitas hidup yang lebih sehat dan berkelanjutan.

LANGKAH LANGKAH PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH DAN PENGOMPOSAN YANG INKLUSIF

Pelatihan daur ulang sampah dan pengomposan yang inklusif ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang pengelolaan limbah dengan pendekatan partisipatif. Pada pelatihan yang berlangsung selama 1 hari ini, peserta diberikan sesi edukasi tentang jenis-jenis sampah, dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan, serta peluang ekonomis yang bisa diperoleh dari pengelolaan sampah. Pendekatan praktis sangat ditekankan, termasuk pemisahan sampah berdasarkan kategori serta proses pembuatan eco-enzyme dengan komposisi bahan yang sesuai.

Dalam sesi selanjutnya, peserta belajar mengolah minyak jelantah menjadi sabun melalui proses saponifikasi dan filtrasi yang tepat, serta dikenalkan pada metode pengomposan sampah organik menggunakan mesin pencacah plastik. Setiap sesi pelatihan mengkombinasikan presentasi dengan praktik langsung agar peserta bisa memahami konsep secara aplikatif. Sebagai penutup, dilakukan evaluasi melalui post-test, pengumpulan umpan balik, dan penyusunan rencana aksi untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh. Dengan rangkaian pelatihan ini, diharapkan peserta memiliki keterampilan yang lebih baik dalam mengolah limbah secara berkelanjutan dan mampu menerapkan metode inklusif yang melibatkan seluruh komunitas dalam upaya peningkatan lingkungan dan kesejahteraan sosial.

Adapun detail penjelasan langkah langkah pelatihan daur ulang sampah dan pengomposan yang inklusif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung Jawab
Pendaftaran Pengisian daftar hadir dengan memastikan ada data terpilah gender dan disabilitas	15'	Pengisian daftar hadir	Formulir kehadiran	Asisten Lokal
Sesi 1: Pembukaan dari Fasilitator: - Kata-kata selamat datang peserta pelatihan - Pengenalan anggota tim - Membaca formulir persetujuan untuk mengambil gambar dan video selama pelatihan dengan menunjukkan formulir	30'	Presentasi	- Infocus - Flip chart - Pengeras suara - Video - Gambar	Fasilitator

kehadiran dan contoh penggunaan gambar dan video tersebut dalam laporan. • Kontrak belajar/kesepakatan belajar (seperti: tepat waktu untuk setiap sesi; hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu; semua Hp mode diam, kepemimpinan dalam kerja kelompok harus dibagikan dan lain-lain) • Menayangkan video panduan pelatihan • Menginformasikan jika peserta mengalami sesuatu yang tidak nyaman/tidak aman selama pelatihan, maka dapat menyampaikannya melalui kotak saran atau menghubungi salah satu panitia secara langsung. • Protokol untuk tempat (misalnya, di mana makanan ringan/makanan akan disajikan, jam berapa istirahat akan diadakan, dilarang merokok, dan lain-lain) • Formulir Pretest				
Sesi 2: Sambutan dari Tim Pelaksana: • Presentasi tujuan Pelatihan Pengolahan Sampah dan Pengomposan yang Inklusif dan relevansinya dengan Program PCSP	15'	Presentasi		PERINTIS
Sesi 3: Pengenalan Hubungan Sambungan Rumah dan pengelolaan limbah • Pengenalan jenis-jenis sampah (sampah organik dan anorganik) • Pengaruh sampah terhadap lingkungan dan kesehatan • Manfaat limbah: Dari sampah mendapatkan penghasilan • Praktek: pisahkan sampah berdasarkan jenisnya	30'	Presentasi	PPT	Pelatih
Sesi 4: Cara pembuatan eco-enzyme • Pengenalan eco enzyme • Manfaat eco enzyim	60'	Presentasi Prakt	• PPT • Molase	Pelatih & Fasilitator

• Praktik cara membuat eco enzyme - Siapkan molase, bahan organik, dan air dengan perbandingan komposisi 1:3:10 - Tuang cairan campuran ke dalam wadah - Tutup rapat dan simpan di tempat gelap selama 3 bulan			• Wadah tertutup • Kulit buah segar Air	
Sesi 5: Cara pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah • Menjelaskan bahan baku pembuatan sabun • Menjelaskan tentang pengolahan minyak jelantah • Praktik pembuatan sabun: - Siapkan limbah minyak dengan filtrasi 3 kali dan simpan selama 24 jam - Siapkan asam kaustik/soda api - Campur limbah minyak menjadi asam kaustik dan dinginkan - Proses saponifikasi	60'	Presentasi Praktek	• Minyak bekas (jelantah) • Soda api • Wadah pengaduk • Alat pengaduk • Cetakan sabun	Pelatih
Sesi 6: Pengolahan Sampah Organik menjadi Pupuk Kompos • Menjelaskan tentang sampah organik • Memperkenalkan mesin pencacah plastik • Memperkenalkan cara kerja mesin • Praktek pengolahan kompos - Siapkan bahan organik - Campur semua menjadi Satu - Aduk semua bahan menggunakan mesin pencacah - Masukkan kedalam corong penampungan mesin pencacah sampah organik - Hasil cacahan disimpan dalam tempat tertutup - Setelah 11 hari pupuk bisa dipanen	60'	Presentasi Praktik	• Sampah organik • Mesin pencacah	

Sesi 7: Evaluasi Pelatihan • Formulir Post test • Formulir evaluasi pelatihan • Rencana Aksi • Penutupan	45'		Formulir Post test	Fasilitator & Asisten Lokal
--	-----	--	--------------------	-----------------------------

PENJELASAN SESI DAUR ULANG SAMPAH DAN PENGOMPOSAN YANG INKLUSIF

Sesi Pengelolaan limbah (sampah)

Pengolahan sampah rumah tangga sesuai dengan anjuran pemerintah di bidang sanitasi lingkungan. Dan ini menjadi tidak terpisahkan dari pengolahan air limbah rumah tangga yang menjadi fokus dari Proyek Sanitasi Kota Palembang. Pengolahan sampah rumah tangga yang baik akan memberi dampak positif kepada lingkungan rumah tinggal. Pengolahan sampah rumah tangga dapat dimulai dengan memisahkan jenis-jenis limbah (sampah) agar pengolahannya dapat dilakukan secara tepat.

Sesi Cara Pembuatan Eco-Enzyme

Salah satu pengolahan sampah yang dapat berkelanjutan adalah yang dapat memberikan nilai tambah yang dirasakan baik dari sisi ekomonim maupun sisi perubahan lingkungan yang dihasilkan.

Pembuatan ecoenzym adalah langkah mudah untuk memanfaatkan sampah organik rumah tangga yang berasal dari sisa sayur dan buah yang dikonsumsi rumah tangga menjadi bahan pembersih alami dan pupuk cair alami. Dengan proses pembuatan yang relatif mudah dan berbahan baku sederhana pembuatan ecoenzym dapat menjadi salah satu pilihan dalam pengolahan sampah berbasis rumah tangga yang memberi keuntungan karena selain dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sendiri juga dapat dijual.

Sesi Pemilahan dan Pengolahan Sampah

Pengenalan konsep 3R (reduce, reuse, reclye) dapat disampaikan dengan konsep contoh-contoh sederhana yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pemilahan sampah dari tingkat rumah tangga adalah kunci dari pengolahan sampah karena membantu memudahkan pelaksanaan pengolahan sampah yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah. Dan untuk meningkatkan tingkat ketertarikan dalam melakukan 3R, juga disampaikan nilai tambah/nilai ekonomi yang dapat diperoleh dari produk olahan sampah anorganik seperti kerajinan, barang yang dapat dijual kepada pengepul (kardus, botol plastik, kaleng, dan lainnya) dan sampah organik menjadi kompos dan ecoenzym)

Sesi Cara pembuatan Sabun dari Minyak Jelantah

Minyak jelantah adalah salah satu dari limbah yang dihasilkan rumah tangga hasil dari olahan makanan. Minyak ini biasanya dibuang bersama dengan air cucian dan dalam waktu yang lama dapat menyebabkan permasalahan seperti kebuntuan pipa dan mencemari air dan tanah. Sehingga perlu dilakukan

alternatif untuk mengolah minyak jelantah menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Minyak jelantah dapat diolah kembali menjadi produk seperti sabun yang digunakan untuk membersihkan peralatan rumah, menjadi souvenir dan pencuci baju.

Sesi Pengolahan Sampah Organik menjadi Pupuk Kompos

Pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos adalah langkah sederhana yang paling mudah dilakukan di tingkat rumah tangga. Bahan dan alat yang dibutuhkan sederhana dan proses pembuatannya sangat mudah dan hasilnya dapat dinikmati dalam waktu yang cukup singkat. Selain sampah organik, sampah anorganik seperti plastik diolah untuk menjadi produk baru berbahan plastik, bahan campuran yang biasanya digunakan untuk memperkuat konstruksi seperti paving blok, campuran aspal, bahan pelapis, dan produk lainnya.

Pengolahan sampah organik dan sampah anorganik perlu dilakukan secara berdampingan untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RINGKASAN PELATIHAN

PELATIHAN DAUR ULANG SAMPAH DAN PENGOMPOSAN YANG INKLUSIF



Pelatihan ini dilaksanakan selama **1 Hari** sebanyak **7 JPL**.

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sampah secara berkesinambungan dengan melibatkan semua lapisan masyarakat termasuk penyandang disabilitas. Pendekatan inklusif dalam pelatihan untuk mendorong semua golongan di masyarakat untuk berkontribusi menjaga lingkungan tempat tinggal.

Pelatihan ini membantu menyosialisasikan manfaat dan teknik pengolahan sampah. Pelatihan ini sangat relevan dengan program sanitasi, karena masyarakat perlu mengubah gaya hidup mereka dalam mengelola sampah di rumah. Setelah terhubung ke sistem pengolahan air limbah, masyarakat memiliki kewajiban merawat jaringan perpipaan pengolahan limbah rumah tangga di area rumah. Untuk itu, masyarakat perlu memisahkan sampah berdasarkan jenisnya, seperti sampah organik dan anorganik.

Selain manfaat untuk lingkungan, pengolahan sampah ini dilakukan untuk menciptakan peluang ekonomi rumah tangga warga di wilayah program sanitasi aman.

Metode pelatihan yang digunakan adalah teori dan praktik dalam proses daur ulang, pengomposan sampah, produksi eco enzyme, pembuatan sabun dari limbah minyak jelantah dan pengolahan sampah plastik.



TUJUAN PELATIHAN

Untuk memberikan pemahaman pentingnya pengelolaan sampah dan memberikan keterampilan praktis dalam memilah sampah, teknik pengomposan, dan mengolah sampah rumah tangga.



HARAPAN PELATIHAN

Peserta memiliki kesadaran tentang pentingnya pengelolaan, pengolahan sampah dan memberikan peluang ekonomi baru bagi masyarakat penerima program sanitasi aman.

MATERI PELATIHAN

1. Pengenalan dan Praktek Pembuatan eco-Enzym
2. Pengolahan dan Pemilahan Sampah Pengenalan dan Praktek Pembuatan
3. Sabun dari Minyak Jelantah
4. Pengolahan Sampah Plastik

EVALUASI PELATIHAN



Pengisian Pre dan Post Test untuk mengetahui pemahaman peserta tentang pengelolaan dan pengolahan sampah



Pengisian formulir umpan balik pelatihan

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal Lahir : _____

No. KTP : _____

Kegiatan Sehari-hari : a. Bekerja b. Tidak bekerja c. Pelajar d. Ibu rumah tangga
(pilih salah satu) e. Lainnya: _____

Nomor Telpon/Hp : _____

Email : _____

Social media : ☐ Facebook ☐ Instagram ☐ Tik Tok
(bisa lebih dari satu) : ☐ Lainnya: _____

Alamat Rumah : _____

RT _____ RW _____ KELURAHAN _____
KECAMATAN _____

Kepemilikan Rumah : ☐ Rumah Sendiri ☐ Rumah Sewa
☐ Rumah Susun ☐ Rumah Tapak

Pendidikan Terakhir : _____

Riwayat Pekerjaan : _____

Status di keluarga : ☐ Suami/kepala rumah tangga ☐ Istri/Pasangan ☐ Anak
(pilih salah satu) ☐ kepala rumah tangga perempuan ☐ Keluarga Lainnya

Disabilitas : _____

Kegiatan Sosial : a. Kader : _____
b. Pengurus/anggota : _____
c. Lainnya : _____

LAMPIRAN

PRETEST/POST TEST

PRE TEST
PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH DAN PENGOMPOSAN
YANG INKLUSIF

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

1. Sampah adalah

- a. Semua jenis buangan yang bersifat padat atau semi padat yang dibuang karena tidak dipergunakan atau tidak diinginkan
- b. Sesuatu yang tidak dapat digunakan, dibuang, yang berasal dari kegiatan atau aktivitas manusia
- c. Sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak disenangi atau dibuang, sisa aktivitas kelangsungan hidup manusia
- d. Limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan sekitarnya.
- e. Semua benar**

2. Sampah yang dapat dijadikan pupuk kompos adalah sampah

- a. Organik**
- b. Plastik
- c. Kertas
- d. Kaleng
- e. Besi

3. Jenis sampah organik yang anda ketahui adalah

- a. Sampah makanan**
- b. Sampah plastik
- c. Sampah Kardus/kertas
- d. Sampah Kayu
- e. Sampah Besi

4. Sikap dan perilaku cara pembuangan sampah yang benar
- a. Dikumpulkan di sekitar rumah masing-masing, dibuang di tempat yang terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan dan ditutup rapat**
 - b. Dikumpul di halaman rumah
 - c. Dibuang di sungai.
 - d. Dibuang di mana saja
 - e. Dibuang di saluran air
5. Membuang sampah sembarangan sangat berbahaya disebabkan karena.....
- a. Sampah yang menyumbat aliran sungai dapat menyebabkan banjir dan penyakit**
 - b. Sampah memerlukan tempat khusus sehingga memerlukan biaya.
 - c. Sampah dapat dikelola sehingga memberikan manfaat
 - d. Sampah tidak dapat mengotori air sungai karena sampahnya mengalir.
 - e. Pembuangan sampah memerlukan biaya tambahan.
6. Menurut Anda apa yang terjadi jika kita membuang sampah di selokan?
- a. Menjadi sarang nyamuk dan menyebabkan bau
 - b. Menyebabkan kotoran di mana-mana
 - c. Membuat saluran tersumbat
 - d. Salah satu penyebab banjir
 - e. Semua benar**
7. Berikut adalah termasuk jenis sampah yang dapat digunakan kembali untuk membuat kerajinan, kecuali
- a. Bungkus detergen, bungkus pewangi, bungkus kopi, botol plastik
 - b. Bungkus pewangi, botol plastik, sayuran, kertas koran
 - c. Buah-buahan, botol plastik, sayuran, kertas koran.**
 - d. Botol plastik pembungkus makanan, daun kering, bungkus detergen
 - e. Daun kering, buah-buahan, bungkus deterjen, bungkus parfum.

8. Berikut adalah cara mengelola sampah dengan teknik pemanfaatan kembali berdasarkan metode 3R, kecuali:

- a. Memanfaatkan kertas bekas
- b. Memanfaatkan halaman sebaliknya kertas bekas untuk menulis
- c. Memanfaatkan kaleng bekas untuk memadatkan jalan.
- d. Memanfaatkan besi untuk dijual**
- e. Memanfaatkan plastik untuk digunakan kembali

9. Cara-cara yang dapat mengurangi jumlah sampah yang dapat dilakukan adalah

- a. Membawa botol minum sendiri
- b. Membawa kantong belanja sendiri
- c. Menolak kantong plastik dari penjual
- d. Memilih produk dengan kemasan yang alami
- e. Semua benar**

10. Apakah bahan utama untuk membuat eco-enzim adalah

- a. Kulit buah, gula merah, air**
- b. Sayuran, ragi, air
- c. Makanan sisa, sayuran, ragi
- d. Gula merah, sayuran, ragi
- e. Sayuran, kulit buah, makanan sisa

POST TEST
PELATIHAN PENGOLAHAN SAMPAH DAN PENGOMPOSAN
YANG INKLUSIF

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

1. Sampah adalah

- a. Semua jenis buangan yang bersifat padat atau semi padat yang dibuang karena tidak dipergunakan atau tidak diinginkan
- b. Sesuatu yang tidak dapat digunakan, dibuang, yang berasal dari kegiatan atau aktivitas manusia
- c. Sebagian dari benda atau hal-hal yang dipandang tidak digunakan, tidak disenangi atau dibuang, sisa aktivitas kelangsungan hidup manusia
- d. Limbah yang bersifat padat terdiri dari zat organik dan anorganik yang dianggap tidak berguna lagi dan harus dikelola agar tidak membahayakan lingkungan sekitarnya.

e. Semua benar

2. Sampah yang dapat dijadikan pupuk kompos adalah sampah

a. Organik

- b. Plastik
- c. Kertas
- d. Kaleng
- e. Besi

3. Jenis sampah organik yang anda ketahui adalah

a. Sampah makanan

- b. Sampah plastik
- c. Sampah Kardus/kertas
- d. Sampah Kayu
- e. Sampah Besi

4. Sikap dan perilaku cara pembuangan sampah yang benar
- a. Dikumpulkan di sekitar rumah masing-masing, dibuang di tempat yang terbuat dari bahan yang mudah dibersihkan dan ditutup rapat**
 - b. Dikumpul di halaman rumah
 - c. Dibuang di sungai.
 - d. Dibuang di mana saja
 - e. Dibuang di saluran air
5. Membuang sampah sembarangan sangat berbahaya disebabkan karena.....
- a. Sampah yang menyumbat aliran sungai dapat menyebabkan banjir dan penyakit**
 - b. Sampah memerlukan tempat khusus sehingga memerlukan biaya.
 - c. Sampah dapat dikelola sehingga memberikan manfaat
 - d. Sampah tidak dapat mengotori air sungai karena sampahnya mengalir.
 - e. Pembuangan sampah memerlukan biaya tambahan.
6. Menurut Anda apa yang terjadi jika kita membuang sampah di selokan?
- a. Menjadi sarang nyamuk dan menyebabkan bau
 - b. Menyebabkan kotoran di mana-mana
 - c. Membuat saluran tersumbat
 - d. Salah satu penyebab banjir
 - e. Semua benar**
7. Berikut adalah termasuk jenis sampah yang dapat digunakan kembali untuk membuat kerajinan, kecuali
- a. Bungkus detergen, bungkus pewangi, bungkus kopi, botol plastik
 - b. Bungkus pewangi, botol plastik, sayuran, kertas koran
 - c. Buah-buahan, botol plastik, sayuran, kertas koran.**
 - d. Botol plastik pembungkus makanan, daun kering, bungkus detergen
 - e. Daun kering, buah-buahan, bungkus deterjen, bungkus parfum.

8. Berikut adalah cara mengelola sampah dengan teknik pemanfaatan kembali berdasarkan metode 3R, kecuali:

- a. Memanfaatkan kertas bekas
- b. Memanfaatkan halaman sebaliknya kertas bekas untuk menulis
- c. Memanfaatkan kaleng bekas untuk memadatkan jalan.
- d. Memanfaatkan besi untuk dijual**
- e. Memanfaatkan plastik untuk digunakan kembali

9. Cara-cara yang dapat mengurangi jumlah sampah yang dapat dilakukan adalah

- a. Membawa botol minum sendiri
- b. Membawa kantong belanja sendiri
- c. Menolak kantong plastik dari penjual
- d. Memilih produk dengan kemasan yang alami
- e. Semua benar**

10. Apakah bahan utama untuk membuat eco-enzim adalah

- a. Kulit buah, gula merah, air**
- b. Sayuran, ragi, air
- c. Makanan sisa, sayuran, ragi
- d. Gula merah, sayuran, ragi
- e. Sayuran, kulit buah, makanan sisa

LAMPIRAN

MATERI PRESENTASI



Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Pengomposan yang Inklusif

Disampaikan pada Pelatihan Pengolahan Sampah

Disiapkan untuk Masyarakat di Wilayah PCSP

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

Rencana Aksi

Pelatihan : _____

Waktu pelatihan : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal lahir : _____

Alamat : _____

RT _____ RW _____ /Kelurahan: _____ Kecamatan: _____

No. Hp : _____

Hambatan : Mendengar/Melihat/Fisik/Lainnya: _____

(pilih salah satu jika memiliki hambatan)

Rencana yang akan Saya lakukan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

No	Kegiatan	Waktu

LAMPIRAN

FORMULIR EVALUASI

FORMULIR EVALUASI
PELAKSANAAN TRAINING PROGRAM PERINTIS

Nama Kegiatan : Pelatihan Pengolahan Sampah dan Pengomposan yang Inklusif
Nama : Laki-laki/Perempuan
Lokasi :
Tanggal :

Pilih jawaban yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Mohon mengisi tanda silang (X) pada kotak di bawah pertanyaan.

1. Seberapa cocok Pelatihan pengolahan sampah dan pengomposan ini dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari?

☐ Sangat cocok
☐ Cocok
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak cocok

2. Bagaimana Anda menilai keahlian Pelatih dalam menyampaikan materi pelatihan?

☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

3. Bagaimana menurut Anda kualitas materi bahan paparan/presentasi, video, di dalam praktik, pembuatan ekoenzim, bioaktivator, dan peralatan pelatihan lainnya yang digunakan selama pelatihan?

4. ☐ Sangat bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata

☐idak bagus

5. Bagaimana Anda menilai metodologi pengajaran dengan paparan, diskusi, dan praktik selama pelatihan?

- ☐angat Bagus
☐agus
☐ata-rata
☐i bawah rata-rata
☐idak bagus

6. Secara umum, bagaimana Anda menilai pelaksanaan pelatihan ini?

- ☐angat bagus
☐agus
☐ata-rata
☐i bawah rata-rata
☐idak bagus

7. Setelah mengikuti pelatihan Pengolahan Sampah dan Pengomposan yang Inklusif ini, bagaimana kemampuan Anda untuk membagikan informasi (menceritakan) dan pengetahuan dari pelatihan ini kepada keluarga/tetangga/teman?

- ☐angat bagus
☐agus
☐ata-rata
☐i bawah rata-rata
☐idak bagus

8. Apakah Anda bersedia mengajak (mempromosikan) kepada keluarga/tetangga/teman/ agar bersedia mengolah sampah dan melakukan pengomposan sampah?

- ☐ersedi
☐urang yakin
☐idak bersedia, alasannya:

9. Apa hal yang paling Anda sukai dalam Pelatihan Pengolahan Sampah dan Pengomposan yang Inklusif ini?

10. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar pelatihan ini lebih baik?

11. Secara singkat, jelaskan apa yang akan Anda lakukan dengan menggunakan informasi dari pelatihan Pengolahan Sampah dan Pengomposan yang Inklusif?

12. Setelah mendapat ilmu dari pelatihan pengolahan sampah ini, apakah Anda tertarik untuk mengikuti kegiatan-kegiatan peningkatan ekonomi di bidang pengolahan sampah dan pengomposan?

a. Ya, tertarik

b. Tidak tertarik, alasannya:

13. Menurut Anda, pelatihan mana yang paling Anda butuhkan dan bisa menjadi tambahan sumber pendapatan rumah tangga Anda? (Lingkari pelatihan yg paling dibutuhkan dan tambahkan jika ada-bagian e, f, dan g)

- a. Pelatihan Cara Mengelola Bank Sampah
- b. Pelatihan Cara Membuat Kerajinan dari Sampah
- c. Pelatihan Cara Memasarkan Produk Kerajinan dari Sampah
- d. Pelatihan Cara Mengelola Keuangan Usaha dan Keluarga
- e. _____
- f. _____
- g. _____

14. Apakah ada komentar lain yang perlu ditambahkan mengenai Pelatihan Pengolahan Sampah dan Pengomposan yang Inklusif ini?

**TERIMA KASIH TELAH MENGISI
EVALUASI TRAINING INI**



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR